

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi Guru dalam Pengenalan Huruf Melalui Media Gambar di**

##### **Kelompok A1 RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung**

Pembelajaran disekolah guru menjadi tonggak keberhasilan setiap pembelajaran. Guru dituntut untuk melakukan suatu usaha agar dalam pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna dan diharapkan akan mendapat hasil belajar yang memuaskan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk agar pembelajaran lebih bermakna salah satunya adalah dengan memberikan motivasi kepada peserta didik. Dari pengertian diatas dapat diuraikan bahwa guru memiliki tugas ganda dalam proses pembelajaran yaitu selain dari segi keilmuan guru juga harus kreatif juga inovatif dalam mengajar serta mengembangkan kemampuan diantaranya membaca dan menulis sebelum membaca dan menulis pembelajaran yang paling mendasar adalah pengenalan huruf abjad peseta didik. Dalam hal ini tentu saja guru PAUD/RA memiliki tujuan antara lain tujuan utama yaitu menjadikan manusia cerdas dan berguna nantinya untuk masyarakat di sekitarnya.

Dalam hal ini, pengenalan huruf termasuk pada aspek perkembangan bahasa yaitu diantaranya berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Namun pengenalan huruf lebih cenderung pada membaca dan menulis karena pengenalan

huruf merupakan dasar pembelajaran untuk bisa membaca dan menulis. Fungsi bahasa bagi perkembangan anak usia dini adalah sebagai alat komunikasi dan menumbuhkan interaksi sosial dalam lingkungan sekitarnya.

Untuk memudahkan tugas perkembangan bahasa lebih tepatnya pengenalan huruf agar mudah diterima dan tentunya menyenangkan bagi peserta didik adalah melalui media gambar. Oleh karena itu guru atau orang tua hendaknya mampu merancang media gambar yang semenarik mungkin sehingga membuat peserta didik semangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Kemudian agar peserta didik sudah mampu dalam pengenalan huruf sesuai apa yang diharapkan.

Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan cat, tinta, coret, potret, dan sebagainya dalam lukisan.<sup>1</sup> Media gambar sendiri merupakan media visual atau gambar pandang berbentuk 2 dimensi yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi. Media gambar menggunakan indera penglihatan maka dari itu guru hendaknya mengerti ukuran yang sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran di dalam kelas setidaknya semua peserta didik bisa melihat media gambar tersebut.

Maka dari itu, guru dalam mewujudkan siswa yang sesuai harapan yaitu yang tanggap dalam mengenal huruf abjad melalui media gambar maupun dalam aspek kemampuan bahasa memerlukan strategi-strategi. Dalam mengenalkan

---

<sup>1</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 292

huruf melalui media gambar peserta didik di RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung adalah dengan:

1. Kegiatan belajar mengajar dikelas

Melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas akan lebih kondusif dan terkondisikan. Setiap hari peserta didik belajar dari mengenal huruf sampai membaca dan menulis menggunakan buku khusus dari sekolah untuk mengenal huruf dan membaca yang diberikan untuk peserta didik serta buku tulis yang di bawa sendiri oleh peserta didik. Kemudian ada LKA (lembar kerja anak) yaitu buku kerja anak didalam buku tersebut berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan setiap hari. Hal ini bertujuan untuk menunjang perkembangan bahasa peserta didik supaya selalu ada peningkatan setiap harinya.

2. Metode tanya jawab

Metode pembelajaran tanya jawab sangat bermanfaat untuk peserta didik dalam pengenalan huruf di mana guru menggunakan media gambar-gambar yang tidak asing lagi bagi peserta didik seperti gambar polisi kemudian dibawah gambar tersebut ada nama profesi tersebut lalu guru menanyakan gambar apa ini, biasanya ada di mana, dan lain sebagainya. Dengan adanya metode tanya jawab terjadi interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik. Secara tidak langsung peserta didik mendapatkan

informasi juga ilmu pengetahuan baru dari media gambar yang di gunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

### 3. Menggunakan perumpamaan

Menggunakan perumpamaan merupakan strategi guru yang sangat ampuh untuk mengajar pengenalan huruf pada peserta didik. Pada saat pembelajaran guru menggunakan perumpamaan seperti “ini huruf b bentuknya seperti badut perutnya di depan..” dan huruf-huruf lainnya tujuannya adalah selain mempermudah peserta didik dalam belajar juga supaya peserta didik dapat mengingat huruf A-Z dalam jangka panjang. Biasanya peserta didik yang masih kesulitan dalam mengenal huruf guru pasti menggunakan perumpamaan untuk mengajar karena perkembangan peserta didik berbeda-beda.

### 4. Pemberian buku membaca ABC

Di sekolah RA Al-Khodijah memproduksi sendiri buku-buku ABC yang khusus dari mengenal hingga buku cerita dan memiliki tingkatan atau kelas yang berbeda-beda. Dengan adanya buku membaca ABC ini akan lebih terkontrol perkembangan mengenal sekaligus membaca huruf pada peserta didik tidak hanya guru orang tua pun bisa melihat perkembangannya. Hal ini sangat berpengaruh perkembangan aspek bahasa khususnya dalam pengenalan huruf karena isi dari buku ABC yaitu selain ada huruf abjad kemudian ada gambarnya juga serta ada gabungan

dari dua huruf yang dimana peserta didik bisa langsung bisa belajar membaca di buku tersebut. Sehingga perkembangan peserta didik bisa lebih cepat dan maksimal.

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> Strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>3</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi guru adalah suatu upaya yang dilakukan oleh para guru dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memberikan suasana yang kondusif kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan.

Strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar dikelompok A1 RA Al-Khodijah Purworejo Ngunt Tulungagung sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Perkembangan bahasa sangat mempengaruhi untuk menunjang pendidikan selanjutnya, memang dibutuhkan proses agar mencapai target yang diinginkan.

Kegiatan pengenalan huruf yang dilaksanakan guru melalui media gambar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena pada saat pembelajaran pengenalan huruf dilaksanakan perkembangan bahasa peserta didik pun akan mengalami peningkatan yang cukup baik. Sehingga pembelajaran ini perlu dilaksanakan setiap hari dengan media gambar yang menarik supaya peserta

---

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 69

<sup>3</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 18

didik tidak merasa bosan dan bersemangat untuk belajar dan juga guru harus kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Lestari Waraningsih, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Sulthoni Ngaglik Sleman. Yang menjadi permasalahan penelitian ini dalam meningkatkan mengenal huruf adalah menyebutkan huruf, menunjukkan huruf, dan menghubungkan huruf dikelompok A serta memberikan hasil yang maksimal dengan menggunakan media yang telah disiapkan. Metode yang digunakan metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, penelitian yang dilakukan oleh Tri Lestari Waraningsih hampir sama dan berhubungan dengan pengenalan huruf pada peserta didik dengan hasil penelitian yang telah saya lakukan, yaitu dengan menggunakan metode observasi dan wawancara kemudian di sisi lain guru menggunakan metode seperti pengulangan dan perumpamaan dimana para guru memiliki strategi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta menambah kemampuan bahasa dengan cepat, sehingga akan cepat berkembang sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pengulangan dan perumpamaan merupakan suatu cara guru untuk mengajarkan tahap awal pengenalan pada peserta didik agar tidak merasa kesulitan dan dapat di ingat dengan mudah bagi

---

<sup>4</sup> Tri Lestari Waraningsih, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Ngaglik Sleman*. (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

peserta didik. Maka dari itu guru di tuntut untuk kreatif dan inovatif serta harus menjadi guru yang menyenangkan bagi peserta didik.

**B. Pelaksanaan strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar di kelompok A1 RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungaung**

Pelaksanaan pembelajaran dalam pengenalan huruf merupakan aspek perkembangan bahasa pada peserta didik. Pembelajaran ini sangat penting dan menunjang untuk pendidikan selanjutnya. Kemudian media gambar yang dipilih guru sebagai media pembelajaran untuk membantu atau mempermudah peserta didik dalam belajar mengenal huruf. Dengan adanya bantuan media gambar peserta didik akan lebih tertarik dan semangat dalam belajar mengenal huruf.

Berdasarkan temuan tentang strategi-strategi yang digunakan guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar di RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut didalam wawancara diatas, strategi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam tahapan ini diorientasikan tentang pengenalan huruf. Peserta didik harus mampu mengenal huruf dengan tanggap dari bantuan media gambar. Media gambar yang digunakan adalah gambar-gambar yang ada disekitar peserta didik, hal ini bukan hanya untuk memudahkan peserta didik untuk belajar mengenal huruf namun ini merupakan strategi guru untuk merangsang kemampuan bahasa, diharapkan mampu membaca dan menulis dengan cepat. Secara tidak langsung guru juga merangsang kemampuan menyimak peserta didik mereka menjadi pendengar yang baik pada saat guru sedang menjelaskan gambar kepada mereka.

Mereka akan belajar tentang gambar tersebut fungsi, guna, manfaat dan sebagainya. Sehingga peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi baru dari media gambar tersebut.

Buku ABC yang sudah guru sediakan guna sebagai acuan peserta didik dalam belajar. Dengan adanya buku ABC bisa lebih terkontrol dengan baik perkembangan atau kemajuan dalam belajar mengenal huruf sampai sedikit demi sedikit bisa membaca dan menulis. Pentingnya mengenal huruf sejak dini supaya untuk melanjutkan jenjang selanjutnya maka dari itu didalam buku ABC sudah ada gambar, huruf dan gabungan dari dua huruf seperti ba-ba-ba atau pun campuran sehingga tidak hanya media gambar yang guru sediakan namun juga ada buku ABC yang membantu peserta didik dalam belajar sehingga hasil yang diharapkan bisa maksimal dan mencapai target yang sudah ditetapkan.

Tidak sedikit peserta didik kurang bernaflu untuk belajar. Sehubungan dengan itu, guru dituntut untuk membangkitkan nafsu belajar peserta didik. Pembangkitan nafsu atau selera belajar ini sering juga disebut motivasi belajar. Dengan motivasi akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan. Peserta didik melakukan sesuatu kalau memiliki tujuan atas perbuatannya, demikian halnya karena adanya tujuan yang jelas maka akan bangkit dorongan untuk mencapainya.

Motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada manusia, baik yang menyangkut keinginan, kemauan, dan bertindak atau



melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Guru yang memberi dorongan agar peserta didik lebih semangat untuk belajar dan juga selalu memberikan tugas untuk dikerjakan dikerjakan dirumah supaya semangat belajar tetap terjaga atau pun bisa jadi meningkatkan belajar mereka secara cepat.

Suasana belajar sangat menentukan hasil belajar peserta didik di sekolah maka dari itu perlunya inovatif yang nantinya bisa membangkitkan semangat belajar peserta didik salah satunya yaitu kegiatan bernyanyi. Kegiatan bernyanyi sangat disukai sama anak-anak maka dari itu di sela-sela belajar guru selalu mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama supaya rasa letih dan bosan setelah belajar yang lumayan berat bisa ringan kembali. Lagu yang diberikan pun tidak lepas dari tema pembelajaran yang sudah dilaksanakan selain untuk bersenang-senang juga agar peserta didik tidak lupa begitu saja.

Guru-guru disekolah tidak bisa memantau perkembangan peserta didiknya secara penuh maka dari itu butuh kerjasama dari orangtua untuk bisa terkondisikan dengan baik. dari kerjasama yang dilakukan guru RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung, kerjasama yang terjalin sudah bagus karena terjalin komunikasi antar guru dan orangtua. Jika orangtua mengalami kesulitan untuk membimbing belajar peserta didik dirumah pasti orangtua langsung konsultasi pada guru kelas sehingga ada komunikasi yang baik dan juga saling membantu antara guru dan orangtua. Dirumah orangtua pun bisa lebih lama memantau perkembangan peserta didik dirumah dengan begitu belajar peserta

didik selalu ada peningkatan atau perubahan karena terkondisikan baik disekolah maupun dirumah.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Nurmiasih dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Huruf Abjad Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Glinggang Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitiannya adalah kemampuan pemahaman huruf abjad melalui media gambar pada siswa kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Glinggang kecamatan Sampung kabupaten Ponorogo dengan jalan mengajarkan; melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui media gambar untuk mengembangkan belajar baca dan tulis huruf, untuk mempermudah pemahaman huruf pada siswa, untuk lebih bersemangat dalam belajar, meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, penelitian yang dilakukan oleh Tri Nurmiasih hampir sama yang berhubungan dengan pengenalan huruf pada peserta didik dengan hasil penelitian yang telah saya lakukan yaitu pengajaran dalam pengenalan huruf pada peserta didik dengan jalan mengajarkan: melalui media gambar untuk mempermudah dalam belajar mengenal huruf, belajar membaca huruf, belajar menulis huruf, belajar menggabungkan huruf, untuk lebih bersemangat dalam belajar, melatih bahasa seperti berkomunikasi baik antar teman maupun guru, dan juga melatih

---

<sup>5</sup> Tri Nurmiasih, *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Huruf Abjad Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Glinggang Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011/2012*. (Ponorogo: Universitas Muhamadiyah Ponorogo, 2011)

menyimak dengan baik. sehingga hasil yang diperoleh dari hasil belajar sesuai target yang ingin dicapai serta guna untuk menunjang pendidikan selanjutnya.

**C. Hambatan strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar di Kelompok A1 RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung**

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pasti guru memiliki kesulitan atau hambatan pada saat mengajar, yaitu pada aspek penggunaan media. Hambatan seringkali berupa kurangnya media dan sumber yang tersedia, mempersiapkan media yang sesuai dengan tema guna sebagai bahan ajar. Hal ini dikarenakan guru sangat memperhatikan materi yang akan disampaikan pada peserta didik nantinya. Selain itu mengkondisikan peserta didik merupakan hambatan yang lumayan menyulitkan guru pada saat mengajar butuh kesabaran dan pengertian dalam menghadapinya karena pada masa-masa usia 4-6 tahun peserta didik sangat aktif dengan teman sebayanya.

Hambatan lainnya yang dialami oleh guru dapat berasal dari aspek metode dan penilaian pembelajaran yang digunakan. Hambatan ini berkaitan dengan kurangnya ketepatan dalam pemilihan dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran serta alat penilaian dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Ada beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran itu bisa datang dari guru, peserta didik, lingkungan keluarga, ataupun karena faktor fasilitas.

Faktor penghambat dalam pembelajaran antara lain:

## 1. Guru

Guru sebagai seorang pendidik, tentunya memiliki kekurangan. Kekurangan-kekurangan itu bisa menjadi penyebab terhambatnya kreatifitas pada diri guru tersebut. Diantaranya ialah:

### a. Tipe kepemimpinan guru

Tipe kepemimpinan guru dalam proses belajar mengajar yang otoriter dan kurang demokratis akan menimbulkan sikap pasif peserta didik. Sikap peserta didik ini merupakan sumber masalah pengelolaan kelas. Siswa hanya duduk rapi mendengarkan dan berusaha memahami kaidah-kaidah pelajaran yang diberikan guru tanpa diberikan kesempatan untuk berinisiatif dan mengembangkan kreativitas dan daya nalarnya.

### b. Gaya guru yang monoton

Gaya guru yang monoton akan menimbulkan kebosanan bagi peserta didik, baik berupa ucapan ketika menerangkan pelajaran ataupun tindakan.

### c. Kepribadian guru

Seorang guru yang berhasil, dituntut untuk bersifat hangat, adil, obyektif, dan bersifat fleksibel sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

Artinya guru menciptakan suasana akrab dengan peserta didik dengan selalu menunjukkan antusias pada tugas peserta didik pada kreativitas semua peserta didik tanpa pandang bulu.

d. Pengetahuan guru

Terbatasnya pengetahuan guru terutama masalah pengelolaan dan pendekatan pengelolaan, baik yang sifatnya teoritis maupun pengalaman praktis sudah tentu akan menghambat perwujudan pengelolaan kelas dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pengetahuan guru tentang pengelolaan kelas sangat diperlukan.

2. Peserta didik

Peserta didik dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tahu hak-haknya sebagai bagian dari suatu kesatuan masyarakat disamping mereka juga harus tahu akan kewajibannya, keharusan menghormati hak-hak orang lain dan teman-teman sekelasnya. Oleh karena itu, diperlu kesadaran yang tinggi dari peserta didik akan hak serta kewajiban dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### 3. Keluarga

Tingkah laku peserta didik didalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Sikap otoriter dari orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang agresif dan apatis. Problem klasik dihadapi guru memang banyak yang berasal dari lingkungan keluarga. Kebiasaan yang kurang baik dari lingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak patuh pada disiplin, kebebasan yang berlebihan atau terlampau terkadang merupakan latar belakang yang menyebabkan peserta didik melanggar dikelas.

### 4. Fasilitas

Fasilitas yang ada merupakan faktor penting supaya guru memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktifitas.

Seorang guru harus tetap semangat mendidik dan memberikan motivasi pada peserta didik tanpa pamrih. Di sekolah guru menjadi orang tua peserta didik setelah orang tua dirumah. Latar belakang peserta didik berbeda beda yang kedua orang tuanya melihat perkembangan peserta didik dengan baik ada juga yang kurang memperhatikan, oleh sebab itu perkembangan mengenal huruf peserta didik berbeda-beda, jadi disini guru dituntut untuk mendampingi dan menstimulus agar menjadi generasi yang berguna nantinya dan juga peserta didik yang mulai bisa membaca dan menulis. Dalam proses belajar mengajar guru

implikasi terhadap peran dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya. Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak dapat dipisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih.

Penelitian yang dilakukan oleh Dona Marlina dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi-lembar observasi peserta didik dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan ataupun kemajuan pada nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar secara klasikal menunjukkan bahwa penggunaan media pohon huruf didalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada peserta didik. Adapun hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan upaya meningkatkan mengenal huruf yaitu peserta didik, faktor lingkungan, mempersiapkan bahan ajar untuk peserta didik dan tenaga pendidik.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, penelitian yang dilakukan oleh Dona Marlina hampir sama yang berhubungan dengan pengenalan huruf pada peserta didik. Hasil penelitian pun hampir sama pada hambatan yaitu mempersiapkan bahan materi yang akan di ajarkan pada ke esokan harinya, peserta didik, dan mengkondisikan peserta didik pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>6</sup> Dona Marlina, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf*. (Universitas Bengkulu, 2014)